

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas VA tahun pelajaran 2013/2014 dengan jumlah siswa sebanyak 36 orang yang terdiri dari 10 laki-laki dan 26 perempuan.

2. Objek penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournament* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di kelas VA SDN 111 Pekanbaru.

Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu penerapan model kooperatif tipe *Team Games Tournament* (variabel X) sebagai variabel bebas dan motivasi belajar siswa (variabel Y) sebagai variabel terikat.

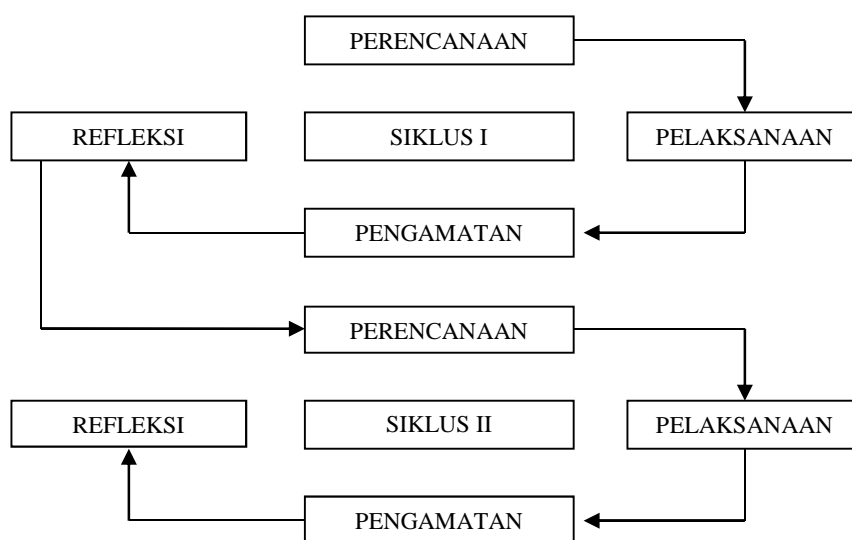
B. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada bulan Agustus sampai dengan bulan Oktober tahun 2013 bertempat di SDN 111 Pekanbaru kelas V semester I tahun ajaran 2013/2014. Lokasi penelitian bertempat di jalan Suka Karya (Kualu) Panam. Rute perjalanan menuju sekolah ini adalah jalan Suka karya Lurus ke arah Barat dan berjarak lebih kurang 3 KM dari jalan HR. Soebrantas. Peneliti memilih lokasi ini karena melihat adanya permasalahan yang belum bisa diselesaikan oleh guru kelas. Sedangkan mata pelajaran yang diteliti adalah IPA.

C. Rancangan Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dilaksanakan melalui empat langkah yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Pembelajaran akan dilaksanakan 2 siklus, dan setiap siklus akan dilaksanakan dua kali pertemuan. Sesuai dengan kompetensi dasar yang ada didalam silabus. Setiap siklus akan dilihat hasil motivasi siswa. Siklus akan dihentikan jika skor pencapaian terpenuhi.

Tahapan-tahapan yang dilalui dalam penelitian tindakan kelas tersebut, dapat digambarkan dalam daur siklus sebagai berikut:



Gambar 1: Siklus PTK Menurut Suharsimi Arikunto¹

1. Perencanaan

Pada tahap perencanaan, langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berdasarkan silabus yang membuat penyesuaian Kompetensi Dasar (KD) dengan tindakan.
- b. Merangkai siswa

¹ Suharsimi Arikunto dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Bumi Aksara, 2010, h. 16.

Setelah daftar dalam kelas diperoleh dicari informasi tentang kemampuan siswa dari skor rata-rata nilai siswa pada tes sebelumnya atau raport. Siswa diurutkan dengan ranking dari yang berkemampuan tinggi kemampuan rendah.

c. Menentukan banyak tim

Masing-masing tim beranggotakan 4 sampai 6 siswa. Pedoman yang digunakan dalam menentukan banyaknya tim adalah memperhatikan banyaknya anggota setiap tim dan banyaknya siswa dalam kelas.

d. Penyusunan anggota tim

Penyusunan anggota tim berdasarkan banyaknya siswa yang sudah dirangking. Penyebaran siswa pada tiap-tiap tim juga memperhatikan jenis kelamin, dan kinerja siswa. Dengan demikian keseimbangan tim akan tercapai.

e. Penempatan siswa dalam meja *tournament*

Dalam meja *tournament* terdiri dari 4 atau 6 orang siswa yang bermain atau berkompetisi dengan kemampuan seimbang atau setara sebagai wakil tim yang berbeda. Dalam menetapkan banyak anggota setiap meja sebaiknya memperhatikan banyaknya tim yang terbentuk

f. Mempersiapkan lembar observasi untuk mengamati aktivitas guru dan siswa.

g. Melakukan observasi terhadap siswa dan guru ketika proses pembelajaran berlangsung pada siklus I, dan II

2. Pelaksanaan

a. Tahap Persiapan

Pendahuluan

- 1) Mengucapkan salam dan memulai pelajaran dengan berdoa.
- 2) Guru mengabsen kehadiran siswa
- 3) Guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok
- 4) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran sebagai motivasi.

Kegiatan inti

- 1) Guru memberikan materi secara garis besar.
- 2) Guru menjelaskan langkah-langkah dan rambu-rambu permainan/ games.
- 3) Guru memberikan waktu untuk siswa berdiskusi tentang materi yang diberikan untuk mempersiapkan *game/tournament*.
- 4) Guru bersama siswa melakukan *game* yang terdiri dari pertanyaan-pertanyaan sederhana bernomor kepada masing-masing tim.
- 5) Guru mengadakan *tournament* dan menyediakan beberapa pertanyaan untuk dipertandingkan kepada siswa.
- 6) Guru bersama siswa bersama-sama menentukan skor yang telah diraih oleh tiap-tiap tim dan memberikan sertifikat atau bentuk penghargaan lainnya.
- 7) Guru memberikan penghargaan bagi kelompok yang skornya paling tinggi

Penutup

- 1) Guru bersama-sama dengan seluruh siswa membuat kesimpulan dari materi yang telah diajarkan.
- 2) Mengucapkan hamdalah dan menutup dengan salam.

Pada siklus berikutnya, penelitian dilaksanakan seperti pada siklus pertama, tetapi terdapat perbedaan sebagai modifikasi. Pada siklus selanjutnya penelitian dilakukan berdasarkan hasil refleksi tindakan siklus pertama.

D. Observasi

Penelitian ini melibatkan observer yang bertugas untuk mengamati aktivitas guru, aktivitas siswa, dan motivasi siswa selama pembelajaran berlangsung. Observasi dilakukan setiap pertemuan, kegiatan ini dilakukan untuk memberi masukan dan pendapat terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan, sehingga masukan-masukan ini dapat dipakai untuk memperbaiki pembelajaran pada siklus berikutnya.

Pengamatan ditujukan untuk melihat aktivitas guru dan aktivitas siswa selama proses berlangsungnya pembelajaran

E. Refleksi

Refleksi merupakan suatu kegiatan untuk melihat sejauh mana keberhasilan dari perencanaan telah berjalan. Intinya, refleksi ini bertujuan untuk mengambil keputusan apakah akan diadakan siklus berikutnya atau tidak. Refleksi merupakan suatu kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang telah dilakukan. Hasil observasi yang telah diperoleh kemudian dianalisa. Observer dan guru menganalisa kembali pelaksanaan tindakan yang telah dilaksanakan. Berdasarkan hasil analisa tersebut, guru dapat merefleksi apakah pelaksanaan pembelajaran sudah sesuai dan apakah motivasi belajar siswa meningkat dengan model *Team Games Tournament*. Hal yang akan menjadi acuan untuk melangkah kesiklus berikutnya.

F. Jenis dan Teknik Instrumen Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a) Data kuantitatif adalah data yang berhubungan dengan kategorisasi, karakteristik berwujud pertanyaan atau berupa kata-kata. Data ini didapat dari wawancara dari pihak sekolah untuk mengetahui profil sekolah dan data tentang aktivitas guru dan motivasi siswa yang diperoleh melalui lembar oservasi.

- b) Data kuantitatif adalah data yang berbentuk bilangan atau angka.² Data yang berhubungan dengan data kuantitatif adalah presentase dari aktivitas guru dan motivasi siswa.

2. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Kegiatan observasi dilakukan peneliti untuk mengetahui data tentang pencapaian pengajar dalam pemberian perlakuan di dalam kelas. Observasi dilakukan dengan pengamatan secara langsung terhadap proses pembelajaran dalam kelas dengan objek penelitian siswa kelas VA Sekolah Dasar Negeri 111 Pekanbaru. Hasil dari observasi penerapan model pembelajaran kooperatif TGT (*Team Games Tournament*) dimaksudkan untuk mendukung kesimpulan dari hasil penelitian. Adapun yang diobservasi yaitu:

- 1) Untuk mengamati aktivitas guru selama pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournament*.
- 2) Untuk mengamati aktivitas siswa selama pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran . kooperatif tipe *Team Games Tournament*.
- 3) Untuk mengamati motivasi belajar siswa dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournament*.

b. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk memperkuat data yang diperoleh dalam pengamatan atau observasi dan juga digunakan sesuai bukti otentik bahwa penelitian telah benar-benar melaksanakan penelitian. Teknik data menggunakan dokumentasi yaitu dengan cara mengumpulkan data aktivitas belajar siswa. Baik data belajar sebelum penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournament*

² Amirul Hadi, Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia, 1998, h. 126.

maupun sesudah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournament*

G. Teknik Analisis Data

Analisa data yang dilakukan dengan cara menyajikan dalam bentuk yang mudah dibaca dan menarik misalnya bentuk grafik dan tabel. Penyajian data dilakukan dengan data kualitatif dan kuantitatif. Data yang berbentuk angka dianalisis dengan analisis statistik deskriptif yang bertujuan untuk memperlihatkan tingkat penguasaan dan motivasi pada setiap individual.

Untuk mengukur aktivitas guru dan siswa, maka penulis menggunakan rumus persentase, yaitu:

a. Aktivitas guru

Data yang dianalisis pada aktivitas guru adalah skor aktivitas guru selama proses pembelajaran terdiri dari 7 indikator, Untuk menghitung besarnya presentase yang diperoleh guru selama proses pembelajaran berlangsung, yaitu skor yang didapat dari observasi dibagi dengan skor maksimum dikali 100%. Dari data diatas dapat diolah dengan menggunakan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

F = Frekuensi yang sedang dicari presentasinya

N = Jumlah frekuensi atau banyaknya individu

P = Angka persentase

100% = Bilangan tetap

b. Aktivitas siswa

Data yang dianalisis pada aktivitas siswa adalah skor aktivitas siswa selama proses pembelajaran terdiri dari 7 indikator, dengan pengukuran jika dilakukan maka skornya = 1, jika tidak dilakukan maka skornya = 0, dan apabila semua aktivitas dilakukan dengan jumlah siswa 36 orang siswa, maka skor maksimalnya adalah $(1 \times 7 \times 36 = 252)$. Sedangkan untuk skor minimalnya adalah $(0 \times 7 \times 36 = 0)$. Dari data tersebut dapat diolah dengan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = Jumlah frekuensi atau banyaknya individu

P = Angka persentase

100% = Bilangan tetap

c. Motivasi Belajar Siswa

Dari motivasi siswa yang dianalisis dari data perindividu siswa yang diperoleh dari jumlah indikator motivasi siswa, dari 5 indikator dibagi dengan jumlah maksimum kemudian dikali 100%. Sedangkan untuk masing-masing indikator data diolah untuk seluruh jumlah siswa 36 orang.

Maka data yang diperoleh dapat diolah dengan menggunakan rumus presentase³, yaitu sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka persentase

F = frekuensi yang sedang dicari

N = Jumlah frekuensi

³ Haryadi, *Statistik Pendidikan*, Jakarta: Prestasi Pustaka Karya, 2009, h. 24.

100%= Bilangan tetap

Untuk mengetahui kategori/ klasifikasi penilaian terhadap motivasi dalam proses belajar mengajar maka, penulis menggunakan kriteria sebagai berikut:

- a. Istimewa/ maksimal : Apabila seluruh (99% - 100%) bahan ajar yang diajarkan dikuasai siswa.
- b. Tinggi/ Optimal : Apabila sebagian besar (76% - 99%) bahan ajar yang dikuasai siswa.
- c. Baik/ minimal : Apabila bahan ajar yang diajarkan hanya (60% - 75%)saja dikuasai siswa.
- d. Kurang baik : Apabila bahan pelajaran yang diajarkan kurang dari 60%⁴

⁴ Saiful Bahri Djamarah. Azwan Zein, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006, h.107.